



Peningkatan Gizi Anak Melalui Penyuluhan dan Pembagian Camilan Sehat Jasuke di SDN 035 Tarakan Kelurahan Pamusian Kota Tarakan

Improving Child Nutrition Through Counseling and Distribution of Jasuke Healthy Snacks at SDN 035 Tarakan Pamusian Village, Tarakan City

Nurul Hidayat¹, Gatra Aditya Putra², Diva Novianti³, Arya Nadani⁴, Martina⁵, Widya Nur Fita Sari⁶, Nur Indah Sari⁷

¹⁻⁷Program Studi Manajemen¹, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar², Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Borneo Tarakan, Indonesia

E-mail: ¹⁾nurul.hidayat8910@gmail.com ²⁾gatraqatra94@gmail.com

Alamat Korespondensi: Jl.Amal Lama No.1 Kota Tarakan

Korespondensi penulis : nurul.hidayat8910@gmail.com

Article History:

Received: November 08, 2024

Revised: November 24, 2024

Accepted: Desember 08, 2024

Online Available: Desember 12, 2024

Keywords: Children, Stunting, Knowledge, Jasuke, Pamusian

Abstract: Stunting is a condition where a child experiences growth disorders, so that the child's height does not correspond to his age, as a result of chronic nutritional problems, namely lack of nutritional intake for a long time. One effort that can be made to control stunting is by improving nutrition. Program issued by the government to control stunting in Indonesia. The method used in this activity is education. The results obtained were socialization activities regarding improving children's nutrition through counseling and distribution of healthy snacks (Jasuke). This can be seen from their way of thinking which is increasingly open to implementing activities related to stunting prevention, increasing knowledge in efforts to control stunting through this program. This activity is one of the reference activities carried out by University of Borneo Tarakan students in an effort to prevent stunting cases. This research program aims to improve children's nutrition through education and distribution of healthy snacks. The method used involves promoting balanced nutrition using poster media, as well as distributing healthy, nutritious snacks. This research was conducted on elementary school age children at SDN 035 Tarakan, Pamusian Village RT 19, Jalan Pangeran Antasari, Tarakan City, North Kalimantan Province on September 17 2024.

Abstrak

Stunting adalah suatu kondisi dimana anak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya, sebagai akibat dari masalah gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengendalikan stunting yaitu dengan perbaikan gizi. Program yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk pengendalian stunting di Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa edukasi. Hasil yang diperoleh adalah Kegiatan sosialisasi tentang Peningkatan gizi anak melalui penyuluhan dan pembagian camilan sehat (Jasuke). Hal ini dapat dilihat dari cara berfikir mereka yang semakin terbuka terhadap pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan stunting, pengetahuan yang semakin bertambah, dalam upaya pengendalian stunting melalui program ini. Kegiatan ini menjadi salah satu referensi kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan dalam upaya pencegahan kasus stunting. Program Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan gizi anak melalui penyuluhan dan pembagian camilan sehat. Metode yang digunakan melibatkan penyuluhan gizi seimbang menggunakan media poster, serta distribusi camilan sehat yang bergizi. Penelitian ini dilakukan pada anak-anak usia sekolah dasar di SDN 035 Tarakan, Kelurahan Pamusian RT 19, jalan Pangeran antasari, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada 17 September 2024.

Kata Kunci: Anak, Stunting, Pengetahuan, Jasuke, Pamusian

1. PENDAHULUAN

Masalah gizi pada anak usia sekolah Dasar masih menjadi tantangan global, terutama di negara berkembang, terutama di Indonesia. Salah satu manifestasi masalah gizi yang krusial adalah stunting. Menurut WHO (2015), stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. WHO (2020) mengestimasi jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah (prevalensi) Stunting (balita kerdil) di seluruh dunia sebesar 22 % atau sebanyak 149,2 juta jiwa pada tahun 2020.

Di Indonesia, berdasarkan data *Asian Development Bank*, pada tahun 2022 persentase *Prevalence of Stunting Among Children Under 5 Years of Age* di Indonesia sebesar 31,8%. Jumlah tersebut, menyebabkan Indonesia berada pada urutan ke-10 di wilayah Asia Tenggara. 9 Mei 2024 Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyoroti lambatnya penurunan angka stunting di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, angka stunting di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 21,5%, hanya turun 0,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar 21,6%. Menurut Menkes Budi, permasalahan ini hampir terjadi di semua wilayah Indonesia. Ia menekankan bahwa tidak ada satu daerah pun yang secara konsisten berhasil menekan prevalensi stunting. (Harahap¹, Implementasi Sistem Rujukan dan Intervensi Gizi Dalam Upaya, 2024)

Jasuke merupakan camilan yang telah lama populer di Indonesia dan kini telah menyebar ke berbagai negara di Asia. Dibuat dari jagung manis yang direbus dan dicampur dengan susu, keju, dan mentega, Jasuke tidak hanya menawarkan rasa yang lezat tetapi juga kandungan nutrisi yang baik. Jasuke dapat menjadi pilihan ideal untuk pencegahan stunting dan camilan sehat karena memiliki kandungan nutrisi yang baik, Jagung manis yang digunakan dalam pembuatan Jasuke kaya akan serat, vitamin, dan mineral. Jagung juga mengandung senyawa fenolik yang bersifat antioksidan, yang efektif dalam melawan kanker dan memperbaiki kesehatan tubuh secara keseluruhan dan Keju yang digunakan dalam Jasuke mengandung protein dan kalsium yang penting untuk pertumbuhan dan kesehatan tulang serta susu juga menambahkan kandungan kalsium dan protein yang membantu dalam pembentukan tulang dan gigi yang kuat. Makanan yang bergizi seperti Jasuke sangat penting untuk anak-anak yang gemar makan. (Ompusunggu, (2023))

Melalui kegiatan edukasi seperti yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, Kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya makanan bergizi bagi pertumbuhan anak-anak. Penggunaan jagung sebagai bahan utama dalam

pembuatan Jasuke memanfaatkan potensi lokal dan dapat meningkatkan asupan gizi anak-anak dengan menggunakan bahan yang mudah didapat. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang cukup bagi anak-anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan ini dilakukan di Kelurahan Pamusian, Jalan Pangeran Antarsari, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara pada 17 September 2024. Kegiatan dilakukan di SDN 035 Tarakan, Kelurahan Pamusian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, pembagian Jasuke, dan dokumentasi.

Penyuluhan dilakukan dengan menjelaskan tentang gizi yang terdapat pada camilan Jasuke serta membagikan Jasuke kepada anak-anak. Penyuluhan dilakukan di SDN 035 Tarakan sebagai objek pelaksanaan.

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dan merekam aktivitas selama kegiatan berlangsung, alat yang digunakan untuk merekam kegiatan ialah kamera. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian, yaitu pembuatan dan Penyuluhan, dan Pembagian Camilan Jasuke. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan camilan jasuke di halaman rumah Ibu Sujati, Pembuatan kali ini diikuti oleh semua anggota kelompok pengabdian, kemudian memindahkan camilan jasuke ke wadah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok pengabdian, Kemudian Penyuluhan dilakukan di SDN 035 Tarakan tentang pentingnya mengonsumsi camilan sehat untuk meningkatkan gizi anak dan pencegahan stunting pada anak, Dan pembagian camilan jasuke kepada anak kelas II-A di SDN 035 Tarakan. Kegiatan ini secara keseluruhan dilaksanakan secara teknis oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan sebagai sebuah kelompok pengabdian dan didampingi oleh dosen mata kuliah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini terdapat 6 orang anggota kelompok pengabdian, 1 Guru dan 28 anak sekolah dasar kelas II dari SDN 035 Tarakan, Kelurahan Pamusian RT 19 Kecamatan Tarakan Timur. Sehingga peserta dalam pengabdian ini memiliki total 28 orang peserta.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, peserta yang terlibat dalam pengabdian ini sebagian besar sangat menyukai camilan jasuke, sehingga ketika camilan jasuke dibagikan, Anak-anak sangat menikmatinya sampai camilan tidak tersisa.

Selanjutnya, saat proses sosialisasi pencegahan stunting anak, Anak-anak sangat tertib dan mengikuti acara dengan sangat baik. Sosialisasi pada kegiatan pengabdian ini

memberikan pengetahuan kepada anak sekolah dasar diSDN 035 Tarakan, Kelurahan Pamusian, Kecamatan Tarakan Timur, Tentang Peningkatan gizi anak melalui penyuluhan dan pembagian camilan sehat Jasuke untuk mencegah stunting pada anak-anak terutama pada anak di tingkat Sekolah Dasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan secara bertahap mulai dari pengenalan camilan sehat Jasuke dan pembagian camilan sehat jasuke ini memberikan sebuah hasil yang bagus.

Kegiatan Penyuluhan ini akan terealisasi apabila semua masyarakat setempat ikut berpartisipasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Pihak sekolah juga memiliki peran yang penting dari terlaksananya kegiatan ini, mulai dari perizinan dan juga penyelenggaraan yang harus dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sujati dan Ibu Anis, yang sudah bersedia membantu kami dan meminjamkan halaman rumahnya untuk proses pembuatan jasuke pada kegiatan pengabdian kami. Dan terima kasih kepada Ibu Suyatmi yang sudah mengizinkan kami memakai lokasi tersebut untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada Bapak Nurul Hidayat, S.E., M.Sc., Ph.D yang sudah membimbing kami dari awal hingga selesai terlaksananya kegiatan. Dan turut terima kasih kepada siswa dan siswi dari SDN 035 Tarakan yang sudah mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, Nur Ainin. Hubungan Antara Faktor Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (Gaki) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Baduta Di Kabupaten Enrekang= The Relationship Between Iodine Deficiency Disorders (Idd) And Stunting Incidents In Child 0-23 Months In Enrekang Regency. Diss. Universitas Hasanuddin, 2022.
- Choliq, Idham, Dede Nasrullah, and Mundakir Mundakir. "Pencegahan stunting di Medokan Semampir Surabaya melalui modifikasi makanan pada anak." *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020).

- Haliza, Widya Noor, et al. "Analisis Faktor Risiko Langsung Asupan Nutrisi Pada Anak Dengan Stunting Di Desa Keliling Benteng Ulu Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan." *Lambung Mangkurat Medical Seminar*. Vol. 3. No. 1. 2022.
- Kaluku, Khartini, et al. "Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Ngemil Terhadap Prestasi Belajar dan Status Gizi (Studi Literatur)." *GLOBAL HEALTH SCIENCE* 8.2 (2023): 69-74.
- Komalasari, K., Supriati, E., Sanjaya, R., & Ifayanti, H. (2020). Faktor-faktor penyebab kejadian stunting pada balita. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 1(2), 51-56.
- Manita, Y. A., Akbar, P. N., Rahman, M. F., Rosanti, P. I., & Rahayu, C. D. (2022). Optimalisasi Kader Dashat (Dapur Sehat Stunting) Untuk Pengendalian Stunting. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(3), 419-426.
- Mediani, Henny Suzana, Ikeu Nurhidayah, and Mamat Lukman. "Pemberdayaan kader kesehatan tentang pencegahan stunting pada balita." *Media Karya Kesehatan* 3.1 (2020): 82-90.
- Ningrum, Arum Sekar P. "Implementasi Kebijakan Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka 1000 Hpk Di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi." (2021).
- Nugroho, Muhammad Ridho, Rambat Nur Sasongko, and Muhammad Kristiawan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada anak usia dini di Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2021): 2269-2276.
- Nursyamsiyah, Nursyamsiyah, S. Yulida, and Sakti Bani. "Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 24-59 bulan." *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan* 4.3 (2021): 611-622.
- Rahmadhita, Kinanti. "Permasalahan stunting dan pencegahannya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9.1 (2020): 225-229.
- Suprpto, Suprpto. "Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak." *Journal of Health (JoH)* 9.2 (2022): 81-87.
- Suriyanti, Nurwahyuni. "Sayur Sebagai Inovasi Produk Camilan Baru Yang Berguna Sebagai Peningkatan Gizi Pada Anak-Anak."
- Wityadarda, C., Astuti, Y., Mafaza, R. L., Sholehah, L., Wulandari, K., Anwar, K., ... & Kusmayadi, A. (2023). *Dasar Ilmu Gizi*. Sada Kurnia Pustaka.
- Yanti, Nova Dwi, Feni Betriana, and Imelda Rahmayunia Kartika. "Faktor Penyebab Stunting Pada Anak: Tinjauan Literatur." *Real In Nursing Journal* 3.1 (2020): 1-10.

LAMPIRAN



Gambar 1. Banner Pengabdian



Gambar 2 & 3. Proses Pembuatan



Gambar 4. Penyuluhan



Gambar 5 & 6. Pembagian Camilan Jasuke



Gambar 7. Foto Bersama Guru SDN 035 Tarakan